

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian pada Bab IV, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan, implikasi dan saran sebagai berikut:

*Pertama*, hasil belajar mengolah makanan continental yang diajar dengan strategi discovery lebih tinggi dari pada hasil belajar mengolah makanan continental yang diajar dengan strategi inkuiri.

*Kedua*, hasil belajar mengolah makanan continental yang memiliki interaksi sosial tinggi lebih tinggi dari hasil belajar mengolah makanan continental yang memiliki interaksi sosial rendah.

*Ketiga*, terdapat interaksi antara strategi mengajar dan interaksi sosial terhadap hasil belajar mengolah makanan continental Kelas XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Dalam meningkatkan hasil belajar mengolah makanan continental, siswa yang memiliki interaksi sosial tinggi lebih efektif diajar dengan menggunakan strategi inkuiri, sedangkan siswa yang memiliki interaksi sosial rendah lebih efektif diajar dengan menggunakan strategi discovery.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang diperoleh dapat dikemukakan beberapa implikasi yang berkenaan dengan pelaksanaan

pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar mengolah makanan continental siswa

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan strategi discovery memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan jika diajar dengan strategi inkuiri. Dengan demikian diharapkan agar guru mempunyai pengalaman, pemahaman dan wawasan dalam memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan. Dengan penguasaan strategi mengajar, guru dapat menciptakan pembelajaran mengolah makanan continental yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Untuk itu perlu kiranya disosialisasikan dan dilatih kepada guru-guru yang mengajarkan mengolah makanan continental tentang penerapan strategi mengajar yang bervariasi dan efektif. Dengan menggunakan strategi discovery dan strategi inkuiri, sesuai dengan temuan penelitian dapat meningkatkan hasil belajar mengolah makanan continental. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka guru melaksanakan tugas secara profesional, guru memerlukan wawasan yang luas dan mantaf tentang kemungkinan-kemungkinan mengambil alternatif lain jika strategi yang digunakan belum mencapai tujuan belajar yang telah dirumuskan, baik dalam efek instruksional, tujuan belajar yang telah dirumuskan maupun dalam efek pengiring misalnya kemampuan bersosialisasi siswa, berpikir kritis, kreatif, memiliki sikap terbuka baik dalam kehidupan di lingkungan sekolah maupun secara khusus misalnya berdiskusi kelompok di dalam kelas. Untuk itu guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak terutama dalam pembelajaran mengolah makanan continental yaitu

dengan melibatkan siswa secara aktif untuk berperan serta dengan inisiasi sendiri tanpa harus ada paksaan dari pihak manapun.

2. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki interaksi social tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki interaksi social rendah, artinya bahwa dalam pembelajaran mengolah makanan continental diperlukan peran guru untuk mencermati peran serta siswa. Siswa yang memiliki interaksi social tinggi akan lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran, mau bekerja sama dan cenderung terbuka jika kurang mengerti dalam memaknai materi pembelajaran. Sementara siswa yang memiliki interaksi social rendah kurang aktif dan cenderung mengharapkan bantuan orang lain. Interaksi social sebagai salah satu karakteristik siswa yang harus dipertimbangkan guru dalam memulai proses kegiatan pembelajaran sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif untuk digunakan. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan kepada siswa untuk turut berperan serta dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar mendorong kemampuan siswa dalam berinteraksi social dengan orang lain.

3. Strategi pembelajaran dan interaksi social member pengaruh terhadap hasil belajar mengolah makanan continental. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya peran guru untuk mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan/materi pelajaran melalui kerja sama siswa di dalam dan di luar kelas, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran kelas sudah seperti tim kerjasama yang tentunya akan memudahkan siswa yang interaksinya

rendah dapat terlibat aktif. Untuk meningkatkan hasil belajar mengolah makanan continental guru dapat menentukan mana dari kedua strategi pembelajaran ini yang cocok digunakan sesuai dengan tingkat interaksi sosial siswa. Untuk itu guru tidak hanya menerapkan satu strategi pembelajaran saja namun dapat digabung dengan strategi pembelajaran lain yang berorientasi kepada upaya meningkatkan aktivitas dan peran siswa dalam pembelajaran. Namun mengingat tidak semua guru mampu mendesain strategi-strategi pembelajaran, maka perlu dilakukan pelatihan-pelatihan terhadap guru tentang bagaimana mendesain suatu strategi pembelajaran yang efektif.

### **C. Saran**

1. Hasil belajar mengolah makanan continental dengan strategi pembelajaran discovery lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran inkuiri, oleh karena itu diharapkan bagi guru yang mengajar mengolah makanan continental untuk menerapkan pembelajaran discovery guna meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran discovery pada materi pembelajaran stock dan soup
2. Tingkat interaksi social siswa yang berbeda-beda, ada siswa yang memiliki interaksi social tinggi dan interaksi social rendah. Berdasarkan hasil penelitian guru disarankan untuk mengenali siswa yang memiliki tingkat interaksi social siswa sebelum pembelajaran dimulai.
3. Hasil penelitian ini menemukan bahwa siswa yang memiliki interaksi social tinggi lebih tinggi hasil belajarnya dengan menerapkan strategi

pembelajaran discovery untuk pembelajaran mengolah makanan continental. Sedangkan bagi siswa yang memiliki interaksi social rendah sangat cocok menerapkan strategi inkuiri dalam kegiatan pembelajarannya untuk meningkatkan hasil belajar mengolah makanan continental.

4. Refrensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian menjadi lebih sempurna